

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra berasal dari bahasa sansekerta “Shastra” yang artinya tulisan yang artinya mendukung instruksi atau pedoman. Kata ini bisa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Tefa (*dalam* Sumardjo dan Saini 1997:3) menyatakan sastra adalah salah satu karya yang mengungkapkan pribadi manusia berupa pengalaman, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambar konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif disajikan dengan Bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Salah satu bentuk karya sastra yang digemari adalah novel.

Novel adalah salah satu bentuk karya yang membentuk pengalaman dan perasaan manusia, novel juga termasuk karya yang mengulas hal-hal yang sering membangkitkan pesona pembaca dengan hal-hal yang bersifat fiktif namun mengandung semangat dan keyakinan. Wellek dan Werren (*dalam* Nurgiyantoro 2013:4) mengungkapkan bahwa novel merupakan ungkapan serta gambaran kehidupan manusia pada suatu zaman yang dihadapkan pada berbagai permasalahan hidup yang kompleks yang dapat melahirkan suatu konflik dan pertikaian. Di samping adanya konflik dan pertikaian, novel juga memberikan ungkapan nilai-nilai kehidupan yang sering dialami dan dijalani oleh manusia. Cerita rekaan dalam novel mengandung hal edukatif yang sangat bermakna, baik bagi pencipta maupun penikmat sebuah karya.

Novel “Cinta Terakhir” Karya Vincentcius Jeskial Boekan adalah sebuah karya yang diciptakan dengan aneka nilai-nilai kehidupan yang ada dalam suasana kehidupan yang erat kaitannya juga dengan kehidupan sosial dan budaya manusia. Nilai-nilai kehidupan sering menjadi panutan bagi manusia dalam menjalani rutinitas sehari-hari. Nilai-nilai tersebut pun tidak menjadi hal yang asing bagi manusia.

Pada era sekarang, terjadi degradasi moral karena nilai-nilai kehidupan sudah luntur di masyarakat khususnya di kalangan pelajar atau peserta didik. Para pelajar atau peserta didik sulit mengamalkan nilai-nilai dikarenakan kurangnya kegiatan dalam mengasah pendidikan, pengaruh faktor pergaulan seperti terjadinya tawuran pada kalangan pelajar, kasus penyalahgunaan narkoba, internet, *games*, perilaku asusila dan lain-lain. Yaumi (2018:83) menyatakan bahwa “pendidikan diwujudkan melalui nilai-nilai moral yang diimplementasikan untuk menjadi semacam nilai dalam diri kita yang akan melandasi dan perilaku. Selanjutnya, Yaumi (2018:83) mengemukakan contoh-contoh nilai karakter dapat diwujudkan melalui (religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif,

demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab)”.

Novel *Cinta Terakhir* karya Vincentcius Jeskial Boekan mengisahkan tentang kerinduan akan cinta, keadilan dan perdamaian. Hal itu terlihat pada tiga ratusan ribu orang eks Timor Timur yang mengungsi ke Timor barat Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dan ke Provinsi lainnya pada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan sejumlah masyarakat eks Timor-Timur yang menjadi warga Negara Timor Leste.

Peneliti memilih novel “Cinta Terakhir” karena dalam novel tersebut sarat akan nilai-nilai kecintaan yang tidak hanya sekadar sebagai bentuk hiburan bagi pembaca tetapi lebih dari itu mengandung nilai-nilai edukatif lainnya, seperti nilai pendidikan karakter, nilai religius, nilai sosial dan nilai kebudayaan.

Sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemilik masa depan bangsa, pendidikan dalam pembelajaran pada jenjang SMP merupakan pembelajaran yang mempunyai arah dan tujuan untuk mempersiapkan figur-figur yang berkualitas, untuk membangun bangsa Indonesia dengan cara belajar menanamkan dan menghargai nilai-nilai kehidupan seperti memiliki moral yang baik, menghormati Tuhan sebagai sang pencipta kehidupan, menghargai kebersamaan, serta mentaati berbagai aturan.

Nilai-nilai yang terdapat pada novel “*Cinta Terakhir*” Karya Vincentcius Jeskial Boekan berupa nilai-nilai kehidupan sebagaimana yang terdapat dalam teori sosiologi sastra. Pemahaman mengenai teori sosiologi sastra didasarkan pada karya sastra yang ditulis oleh seorang pengarang dengan memiliki hubungan keterkaitan dengan nilai-nilai kehidupan pada masyarakat tertentu (Irvan,2020:27). Nilai-nilai kehidupan yang dimaksudkan yang dapat ditelusuri pada novel *Cinta Terakhir* karya Vincentcius Jeskial Boekan adalah berupa nilai pendidikan, religius, sosial dan budaya.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, peneliti tertarik menggali nilai-nilai kehidupan dengan judul “**Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Novel ‘Cinta Terakhir’ Karya Vincentcius Jeskial Boekan dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Nilai apa sajakah yang terkandung dalam “Novel *Cinta Terakhir*” karya Vincentcius Jeskial Boekan ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam “Novel *Cinta Terakhir*” karya Vincenctius Jeskial Boekan dengan pembelajaran di SMP?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel "*Cinta Terakhir*" karya Vincenctcius Jeskial Boekan.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai dalam novel "*Cinta Terakhir*" karya Vincenctcius Jeskial Boekan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Sehingga manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Semua ini bertujuan agar dapat menggali kreativitas siswa dalam dunia penulisan di Indonesia serta dapat meningkatkan kualitas dalam pembuatannya. Adapun manfaat lainnya adalah memberikan wawasan pengetahuan bagi pembaca dan pecinta karya sastra khususnya novel. Sebab, seiring bertambahnya tahun, perkembangan ilmu pengetahuan akan terus mengalami peningkatan sehingga sumbangan informasi akan berguna di kemudian hari sebagai sumber referensi bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kreativitas pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah novel. Serta diharapkan mampu menginspirasi pembaca novel untuk dapat mencintai tanah air seperti tokoh yang dilakukan cinta terakhir, dan memotivasi pembaca untuk menanamkan pendidikan karakter bagi dirinya.